

TA AMILIA.pdf

by amhgfr25@gmail.com 1

Submission date: 16-Aug-2024 08:16AM (UTC-0500)

Submission ID: 2432982875

File name: TA_AMILIA.pdf (2.65M)

Word count: 9339

Character count: 55233

**PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN
PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh :

AMILIA MAHGIRA
NIT. 55242110006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

**PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN
PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**

**4
TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh :

AMILIA MAHGIRA
NIT. 55242110006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

ABSTRAK

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Oleh :

**AMILIA MAHGFIIRA
NIT. 55242110006**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA

Saat ini bandar udara telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan prioritas utama pada kenyamanan penumpang. Fasilitas ruang tunggu terminal keberangkatan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang perlu ditingkatkan untuk kenyamanan penumpang, terutama penggunaan *Air Conditioner* (AC) sebagai pengatur suhu ruangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data dikumpulkan dari 100 responden dengan kategori pria dan perempuan. Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel X dan Y valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1966. Uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* menunjukkan nilai $> 0,60$, yang berarti instrumen reliabel. Uji normalitas menunjukkan data residual berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,127. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi 0,239. Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikansi 0,000. Uji T menunjukkan suhu ruangan berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan penumpang dengan nilai signifikansi 0,000. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Kata Kunci : Kenyamanan, Penumpang, Suhu Ruangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ROOM TEMPERATURE ON PASSENGER COMFORT IN THE WAITING ROOM OF SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG AIRPORT

By :

**AMILIA MAHGFIIRA
NIT. 55242110006**

PROGRAM STUDY OF AIRPORT MANAGEMENT DIPLOMA THREE PROGRAM

Currently, airports have spread throughout Indonesia, with the top priority being passenger comfort. The waiting room facilities at the departure terminal of Palembang's Sultan Mahmud Badaruddin II Airport need to be improved for passenger comfort, especially the use of Air Conditioner (AC) to regulate room temperature. This research uses quantitative research methods by collecting data using research instruments and quantitative data analysis to test hypotheses. Data was collected from 100 respondents in the categories of men and women. The validity test results show that all variable items X and Y are valid with a value of $r_{count} > r_{table}$ 0.1966. The reliability test using Cronbach's Alpha value shows a value of > 0.60 , which means the instrument is reliable. The normality test shows that the residual data is normally distributed with an Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.127. The heteroscedasticity test shows that there are no symptoms of heteroscedasticity with a significance value of 0.239. The linearity test shows a linear relationship between variable X and variable Y with an value a significance of 0.000. The T test shows that room temperature has a significant effect on passenger comfort with a significance value of 0.000. The conclusion of this research shows the significant influence of room temperature on passenger comfort in the waiting room at Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Airport.

Keywords: Comfort, Passengers, Room Temperature

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang.



Nama : AMILIA MAHGFIRA

NIT : 55242110006

PEMBIMBING I

HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 198302072007122002

PEMBIMBING II

JALINSYAH DENY YUNUSAHAVID, S.E., M.M

NIK. 20004709

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST.M.Si

Pembina (IV/A)

NIP. 197606121998031001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “ PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 24 Juli 2024.

ANGGOTA

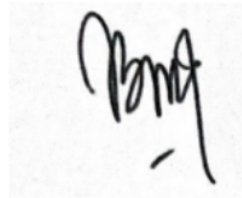


DWICAHYONO, S.T., MS.ASM

Penata Muda (III/a)

NIP. 198311292006041004

SEKRETARIS



HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 198302072007122002

KETUA



Dr. Ir. SETIYO, M.M.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 196011271980021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amilia Mahgfira

NIT : 55242110006

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



AMILIA MAHGFIRA

NIT. 55242110006

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil Penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Mahgfira, A. (2024) : *Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Penumpang Di Ruang Tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang*, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

⁴Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

HALAMAN PERUNTUKAN

*Dipersembahkan Kepada
Ayahanda Mahlevi dan Ibunda Emrelis Sudarti*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penilaian pendidikan Semester 5 (lima) Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang. Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua orang yang telah terlibat membantu saya dalam membuat laporan ini. Saya sangat berterima kasih kepada:

1. Bapak Sukahir, S.SiT., M.T selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
2. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga.
3. Bapak R. Iwan Winaya Mahdar, S.T., M.M selaku *Executive General Manager* Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
4. Bapak Jalinsyah Deny Yunusahavid, S.E., M.M selaku Kepala Dinas Terminal & *Landside Service* dan Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Herlina Febiyanti, S.T., M.M selaku Dosen Pembimbing I.
6. Orang tua dan keluarga besar serta teman-teman saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
7. Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.
8. Semua senior Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan I, rekan-rekan Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan II, dan adik-adik Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan III.
9. Terkhusus kepada teman dekat saya yaitu Yuk Dini, Nabila, Adel, dan Arif yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Sahabat saya yang bernama Ratu Adelia telah menemani saya membuat laporan ini sampai selesai.
11. Seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang pernah hadir menemani suka duka saya selama ini dan tidak bisa lagi menemani peneliti menyelesaikan laporan ini sampai akhir.

Saya menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun saya harapkan untuk tulisan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2024

Amelia

AMILIA MAHGFIRA

NIT. 55242110006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN PERUNTUKAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Hipotesis	4
G. Sistematika Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Teori Penunjang	6
B. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	11
B. Variabel Penelitian	11
C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian	12
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	14
E. Teknik Analisis Data	15
F. Tempat dan Waktu Penelitian	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18

A. Hasil	18
B. Pembahasan.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Dasar Latar Belakang.....	2
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian.....	11
Gambar III. 2 Variabel Penelitian.....	12
Gambar IV. 1 Usia Responden.....	18
Gambar IV. 2 Jenis Kelamin Responden.....	18
Gambar IV. 3 Pernyataan 1 Variabel X.....	19
Gambar IV. 4 Pernyataan 2 Variabel X.....	19
Gambar IV. 5 Pernyataan 3 Variabel X.....	19
Gambar IV. 6 Pernyataan 4 Variabel X.....	19
Gambar IV. 7 Pernyataan 5 Variabel X.....	20
Gambar IV. 8 Pernyataan 6 Variabel X.....	20
Gambar IV. 9 Pernyataan 1 Variabel Y.....	20
Gambar IV. 10 Pernyataan 2 Variabel Y.....	20
Gambar IV. 11 Pernyataan 3 Variabel Y.....	21
Gambar IV. 12 Grafik Uji Normalitas.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Skala Pengukuran Instrumen Angket.....	14
Tabel III. 2 Waktu Penelitian	17
Tabel IV. 1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel X.....	21
Tabel IV. 2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y.....	21
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas (X).....	22
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas (Y).....	22
Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	22
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas	23
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	24
Tabel IV. 8 Hasil Uji Linearitas	24
Tabel IV. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Ketentuan Suhu Ruangan Berdasarkan PM 41 TAHUN 2023	33
Lampiran B Data Penumpang Jam Sibuk Penerbangan.....	34
Lampiran C Data Jumlah <i>Air Conditioner</i> (AC).....	37
Lampiran D Data Luas Ruang Tunggu	38
Lampiran E Hasil Uji Validitas Variabel X SPSS <i>Version 26</i>	39
Lampiran F Hasil Uji Validitas Variabel Y SPSS <i>Version 26</i>	40
Lampiran G Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS <i>Version 26</i>	41
Lampiran H Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS <i>Version 26</i>	42
Lampiran I Tabulasi Data X dan Y	43
I. 1 Tabulasi Data X.....	42
I. 2 Tabulasi Data Y	44
Lampiran J Data Observasi Suhu Ruangan Desember 2023	48
Lampiran K Pertanyaan Kuisisioner	54
Lampiran L <i>Quick Response</i> (QR) <i>Code</i> Google Form Kuisisioner	56
Lampiran M Dokumentasi Pengambilan Kuisisioner.....	57
Lampiran N Distribusi Nilai Tabel T dan r	58
Lampiran O Jumlah Kursi Penumpang Domestik dan Internasional	59

BAB I

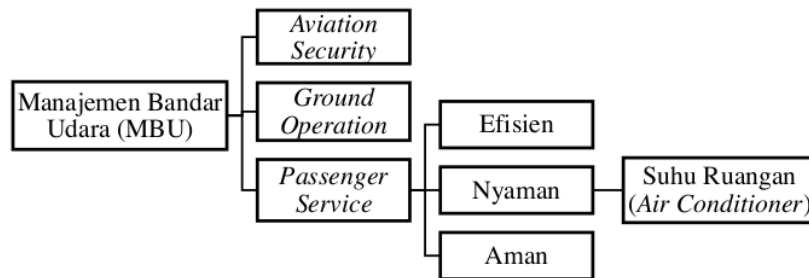
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini bandar udara telah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Sebagai kota besar, Palembang tentunya memiliki beragam fasilitas umum, seperti bandara. Seperti diketahui, bandar udara juga menjadi tempat yang memiliki rutinitas cukup padat (Candra Yuniar dkk., 2023). Secara keseluruhan, infrastruktur, sarana, fasilitas pendukung, serta bangunan terminal termasuk dalam fasilitas bandara yang berperan dalam melayani lalu lintas pesawat udara, kargo, dan penumpang melalui bandara (Subekti, 2018). Pada suatu bandar udara pasti mengutamakan kenyamanan para penumpang. Salah satu indikator kenyamanan fisik dalam bangunan ialah kenyamanan suhu. Kenyamanan suhu juga berhubungan dengan temperatur, kelembapan, dan sirkulasi udara pada ruangan. Kenyamanan fisik mencakup berbagai aspek seperti ruang, penglihatan, pendengaran, dan lingkungan (Azzahra & Fatchul Hilal, 2024). Dalam mengukur kenyamanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti suhu, penerangan, aroma, kebisingan, kebersihan, dan keamanan. Tingkat kenyamanan fisik pun dapat dievaluasi melalui survei atau penilaian yang didasarkan pada pandangan pengguna (Inkha Rhosyada, 2021).

Berdasarkan Annex 14, bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang melayani wilayah Patungraya Agung, termasuk Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikelola PT Angkasa Pura II. Bandara Udara Sultan Mahmud Badaruddin II penting untuk konektivitas dan pariwisata di Kota Palembang. Untuk meningkatkan kenyamanan penumpang, ² fasilitas di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang harus diperhatikan (Ningsih & Rachmawati, 2024). Salah satu

fasilitas yang ada adalah *Air Conditioner* (AC) sebagai pengatur suhu ruangan di ruang tunggu (Rahimudin & Suryanti, 2023). Selain itu, pelayanan terhadap penumpang juga penting untuk ditingkatkan terutama dalam memberikan kenyamanan kepada penumpang. Dalam PM 41 Tahun 2023 tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Pasal 12 menyatakan bahwa standar pelayanan terhadap penumpang meliputi pelayanan pada fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang, pelayanan pada fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang, pelayanan pada fasilitas yang memberikan nilai tambah, dan kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang waktu sibuk. Salah satu pelayanan pada fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang salah satunya meliputi pelayanan pada fasilitas pengkondisian suhu ruangan yang memenuhi ketentuan dalam pemberian pelayanan dan memberikan kenyamanan kepada pengguna jasa, di mana suhu ruangan yang sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu kurang dari 25 derajat *celcius* di *check-in area*, ruang tunggu keberangkatan dan area pengambilan bagasi.



Gambar I. 1 Dasar Latar Belakang (Peneliti, 2024)

Pemasalahan yang terjadi adalah kondisi suhu ruangan di ruang tunggu cenderung tidak dingin dikarenakan hanya satu kali dan tidak secara berkala dilakukannya pengecekan suhu ruangan di ruang tunggu. Hal ini menyebabkan penumpang merasakan ketidaknyamanan terhadap suhu ruangan dan terkadang bertanya kepada petugas bandar udara untuk kondisi suhu ruangan di ruang tunggu yang dirasa kurang dingin. Jumlah *Air Conditioner* (AC) di ruang tunggu terbatas yang hanya memiliki 3 *Standing Air Conditioner* (AC) dan belum maksimal untuk mengurangi suhu ruangan di ruang tunggu. Hal tersebut

berdampak pada kenyamanan penumpang dan diperlukan peningkatan untuk mengurangi suhu di ruang tunggu. Suhu ruangan di ruang tunggu juga perlu lebih dioptimalkan dan lebih diperhatikan terutama pada jam sibuk penerbangan. Dari fenomena yang ditemukan, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menyusun penelitian ini, batasan masalah diperlukan agar penelitian ini berfokus pada tujuan semula. Maka batasan masalah penelitian ini yaitu: Membahas terkait pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang sesuai dengan PM 41 Tahun 2023 mengenai Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang disebutkan di atas, peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat dalam pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bisa memperluas pemahaman peneliti mengenai pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu terminal Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Selain itu,

penelitian ini dimaksud untuk persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Diploma Manajemen Transportasi pada Politeknik Penerbangan Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan agar perusahaan dapat meningkatkan kondisi suhu ruangan sehingga tercapainya kenyamanan penumpang di ruang tunggu terminal yang diberikan PT. Angkasa Pura II selaku perusahaan pengelola kegiatan kebandarudaraan.

3. Bagi Politeknik Penerbangan Palembang

Hasil Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi tambahan bagi Taruna/I jika diperlukan di masa mendatang, serta dapat digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang menjadi jawaban sementara, yaitu:
 H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Ruang Tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

H_1 : Terdapat Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Ruang Tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori penunjang dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, objek penelitian, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Penunjang

1. Bandar Udara

Berdasarkan ICAO Annex 14, bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Bandar udara berfungsi sebagai tempat pesawat udara untuk lepas landas ataupun mendarat, serta untuk aktivitas seperti bongkar muat dan pengangkutan penumpang/barang (Nugroho & Putrie, 2024).

2. Kenyamanan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nyaman artinya segar, sejuk, sehat, sedap, dan enak. Kenyamanan berarti kondisi di mana seseorang merasa nyaman, segar, dan sejuk. Kenyamanan adalah perasaan aman para pengguna terhadap layanan yang baik dari bandara, yang bisa berupa perasaan senang karena layanan yang diterima, seperti pendingin ruangan *Air Conditioner* (AC), lingkungan yang bersih, sejuk, dan nyaman (Nissa & Awan, 2022). Kenyamanan adalah saat dalam perjalanan menggunakan pesawat udara penumpang dirasa nyaman dengan ruang tunggu yang memiliki fasilitas yang baik (Inkha Rhosyada, 2021). Pada PM 41 Tahun 2023, kenyamanan penumpang mencakup pelayanan pada fasilitas yang diberikan kepada penumpang. Sedangkan kepuasan adalah tanggapan penumpang terhadap kebutuhan yang memberikan tingkat kenyamanan terkait dengan pemenuhan suatu kebutuhan yang melebihi harapan penumpang (Uthul Ilma & Susanti, 2023). Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan tersebut dapat memenuhi keinginan seseorang. Penumpang yang merasa nyaman cenderung lebih puas dengan pelayanan yang diberikan. Tingkat kenyamanan yang tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi dan meningkatkan loyalitas penumpang.

3. Pengaruh

Berdasarkan KBBI, pengaruh ialah kekuatan yang berasal dari seseorang atau sesuatu yang dapat membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan individu. Pengaruh merupakan kemampuan yang terus berkembang dan tidak berkaitan dengan upaya memperjuangkan atau memaksakan kepentingan (Syarifuddin, 2021).

4. Penumpang

Berdasarkan PM 30 Tahun 2021, penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki pas masuk pesawat (*boarding pass*). Berdasarkan KBBI, penumpang ialah individu yang menggunakan transportasi seperti pesawat, bus, kereta api, atau transportasi lainnya. Penumpang merupakan orang yang membayar untuk produk dan layanan dari perusahaan yang menyediakan jasa transportasi (Yazid, 2022).

5. Ruang Tunggu

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ruang tunggu adalah ruang tempat menunggu. Ruang tunggu juga berfungsi sebagai tempat bagi orang untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk menunggu. Kegiatan menunggu adalah bagian dari rutinitas harian semua orang di berbagai Lokasi (Tukuboya & Prakosawati, 2022). Menurut Uthul Ilma & Susanti (2023), ruang tunggu adalah ruangan yang disediakan bagi penumpang yang menunggu keberangkatan pesawat sebelum terbang. Ruang tunggu juga merupakan sarana yang disediakan kepada penumpang atau pengguna jasa untuk menunggu keberangkatan pesawat. Ruang tunggu terbagi dari ruang tunggu penumpang umum dan *executive lounge*. Ruang tunggu umum adalah area yang tersedia untuk semua penumpang tanpa memandang kelas penerbangan penumpang. Sedangkan *executive lounge* atau ruang tunggu eksekutif adalah area khusus yang menyediakan fasilitas premium bagi penumpang, biasanya untuk penumpang kelas bisnis atau pun *first class* (Suprapti & Tius, 2022).

Beberapa fasilitas yang tersedia sebagai berikut:

- a) *Gate* adalah fasilitas penting yang mendukung proses akhir keberangkatan. Ketika penumpang memasuki pintu keberangkatan, petugas memeriksa ulang dokumen penumpang untuk memastikan keberangkatan penumpang.
- b) Kursi ialah fasilitas esensial dalam aktivitas menunggu, dimana kursi ruang tunggu menjadi upaya untuk memberi pelayanan terbaik pada penumpang.
- c) *Air Conditioner* (AC) adalah perangkat atau sistem yang digunakan untuk mengontrol kelembapan dan suhu udara dalam suatu ruang. AC berfungsi mengatur suhu ruangan/udara, mendinginkan udara sesuai dengan kondisi fisik penghuni ruangan (Mappeasse dkk., 2023). Jenis-jenis AC meliputi *AC Split Wall*, *AC Windows*, *AC Sentral*, *AC Standing Floor*, *AC Casette*, dan *AC Variabel Refrigerant Volume* (VRV). AC juga diperlukan untuk membuat suhu tubuh dalam keadaan nyaman (Musyadad Ali, 2022).
- d) *Flight Information Display System* (FIDS) merupakan sebuah komputer menampilkan informasi mengenai jadwal penerbangan di monitor TV dan papan LED.
- e) Toilet adalah fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pribadi penumpang.
- f) Toilet khusus disabilitas adalah fasilitas toilet yang dirancang untuk membantu penumpang dengan kebutuhan khusus.
- g) Wifi/Internet merupakan salah satu fasilitas yang diminati oleh kebanyakan orang. Fasilitas ini juga untuk mendukung aktivitas pekerjaan dan momen pada media sosial. Wifi dapat digunakan untuk menghabiskan waktu menunggu penerbangan dengan menikmati berbagai fitur hiburan yang tersedia di internet.

6. Suhu Ruangan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, suhu yaitu ukuran kuantitatif yang menunjukkan temperatur, termasuk panas dan dingin, yang diukur dengan termometer. Sedangkan ruangan adalah tempat yang lega. Suhu

merupakan keadaan ataupun faktor alam yang menyatakan panas dingin suatu ruang maupun kondisi lingkungan (Kurniawan & Nurraharjo, 2018). Suhu ruangan umumnya dapat diatur dengan menggunakan alat pendingin ruangan seperti *Air Conditioner* (AC) (Vinola dkk., 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa suhu ruangan adalah suhu udara di dalam suatu ruangan/tempat yang diukur dengan termometer.

B. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian, kajian terhadap studi sebelumnya menjadi salah satu referensi utama bagi peneliti. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini yang telah dipublikasikan di jurnal adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati Ningsih dan Desiana Rachmawati pada tahun 2024 berjudul "Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu terhadap Tingkat Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok" menggunakan metode penelitian kuantitatif. data sekunder dikumpulkan dari publikasi, data primer dikumpulkan melalui survei. Dengan nilai T-hitung sebesar 22,514 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas ruang tunggu (X) di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan penumpang (Y). Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kenyamanan penumpang mencapai 81,07% dari nilai maksimum, sedangkan nilai rata-rata fasilitas adalah 80,43% dari nilai maksimum. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,838, dimungkinkan untuk menjelaskan 83,8% variasi kenyamanan penumpang (Y) oleh fasilitas ruang tunggu (X), dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 16,2% dari perbedaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Giant Rama Arnanta, Hartono, dan Yuyun Suprpto pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu terhadap Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Ngloram Cepu" menggunakan metode kuantitatif. Melalui pengamatan, tinjauan pustaka, dan survei, data primer dan sekunder dikumpulkan.

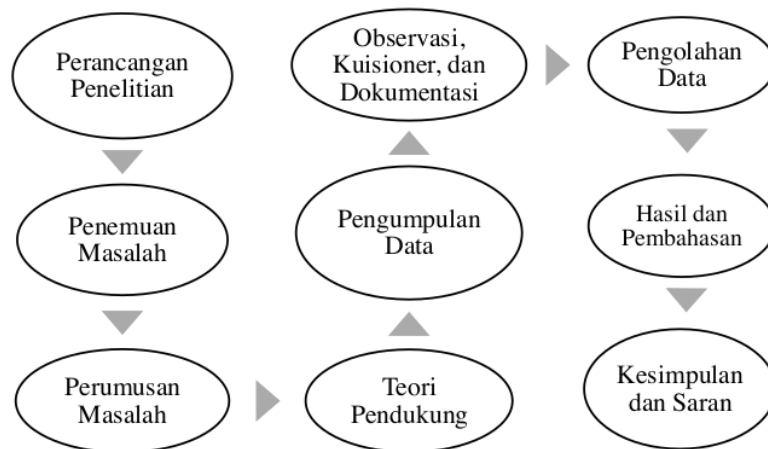
Temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kenyamanan penumpang, fasilitas ruang tunggu di Bandara Ngloram masih perlu diperbesar dan ditingkatkan. Mayoritas responden setuju bahwa peningkatan dan peningkatan fasilitas ruang tunggu berdampak signifikan pada kenyamanan penumpang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Berliana Istiqomah Ervandi pada tahun 202, berjudul "Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu terhadap Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak" menggunakan teknik kuantitatif dan mengumpulkan data melalui jurnal dan kuesioner. Koefisien regresi variabel fasilitas ruang tunggu, menurut temuan analisis regresi, adalah 0,469. Fasilitas ruang tunggu Bandara Internasional Supadio Pontianak tampaknya memiliki dampak menguntungkan pada kenyamanan penumpang, menurut koefisien regresi positif. Tes T memverifikasi bahwa fasilitas di ruang tunggu berdampak besar pada kenyamanan penumpang. Selanjutnya, menurut koefisien penentuan, ruang tunggu menambah 19,3% kenyamanan penumpang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian didefinisikan proses ilmiah yang berupaya mengumpulkan informasi untuk tujuan dan keuntungan tertentu (Sugiyono, 2022). Pendekatan yang dilandaskan pada positivisme dan berfungsi untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu biasanya menggunakan teknik pengambilan sampel acak yang dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif. Teknik penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2022). Dengan metode penelitian, peneliti akan memperoleh data yang lebih valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian (Peneliti, 2024)

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:38), variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diperiksa dalam rangka mengumpulkan data yang kemudian diperiksa untuk menarik kesimpulan. Variabel independen dan dependen adalah dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Menurut Sugiyono (2022:39), variabel independen adalah variabel yang berdampak atau menyebabkan perubahan variabel dependen
2. Menurut Sugiyono (2022:39), variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau timbul dari keberadaan variabel independen.



Gambar III. 2 Variabel Penelitian (Peneliti, 2024)

Menggunakan Gambar III. 2 maka jelas bahwa:

1. Variabel independen yang disebut variabel X mempengaruhi atau memodifikasi variabel lain.
2. Variabel Y adalah variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, yang merupakan hasil dari variasi variabel lain atau dipengaruhi oleh variabel independen

Landasan utama untuk proses pengumpulan data melalui kuesioner dan jurnal yang berkaitan dengan poin-poin yang diperlukan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat disimpulkan adalah inti yang terdapat pada variabel X dan Y.

C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80), populasi sebagai sekelompok item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa dan disusun. Tahap awal dalam menentukan sampel penelitian untuk penelitian ini adalah mengidentifikasi populasi. Populasi penelitian adalah 25.639 orang yang dihitung dari penumpang bulanan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang per Desember 2023. Data diambil pada bulan Desember dikarenakan jam sibuk penerbangan per tahun jatuh pada bulan Desember.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81), Ukuran dan karakteristik sampel adalah komponen populasi. Agar hasil yang diambil dari sampel secara akurat mencerminkan populasi penuh, itu juga harus menjadi bagian yang representatif dari populasi (Paulinus, 2021). Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh populasi. Untuk memastikan bahwa kuesioner didistribusikan dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti, sampel penelitian harus ditentukan. Pendekatan sampling diperlukan untuk melakukan sampel, dan *non probability* sampling dengan *purposive* sampling adalah metode yang digunakan. *Non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Ukuran sampel dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus Slovin sebagai alat ukur untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,1 (10%)

Berdasarkan jumlah penumpang perbulan Desember 2023

$$\begin{aligned} n &= \frac{25.639}{1 + 25.639 \cdot 0,1^2} = \frac{25.639}{1 + 25.639 \cdot 0,01} = \frac{25.639}{1 + 256,39} = \frac{25.639}{257,39} \\ &= 99,611 = 100 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas, maka didapatkan sampel menjadi 100 penumpang.

3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa sifat atau nilai individu, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih untuk diteliti dan kesimpulan yang terbentuk darinya adalah objek penelitian. Dalam hal ini, ruang tunggu Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menjadi objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022:142), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan pernyataan atau pertanyaan untuk ditanggapi. Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengolahan data. Pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini divalidasi dan disetujui oleh Bapak Jalinsyah Deny Yunusahavid, S.E., M.M yang menjabat sebagai Kepala Dinas Terminal & Landside Service.

b. Observasi

Sugiyono (2022:145) menyatakan bahwa pengamatan adalah unik di antara teknik pengumpulan data karena tidak hanya mencakup pengamatan manusia tetapi juga pengamatan objek alam lainnya. ² ruang tunggu terminal Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikunjungi langsung untuk keperluan observasi, dan penumpang langsung diberikan kuisisioner.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022), dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber seperti buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan gambar yang mencakup informasi dan laporan untuk membantu penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:92), instrumen penelitian adalah untuk mengevaluasi variabel-variabel yang diselidiki. Kuantitas variabel menentukan berapa banyak instrumen yang digunakan. Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur peristiwa sosial atau lingkungan yang dapat diamati. Setiap instrumen perlu memiliki skala karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif yang tepat. Skala *likert* adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial.

Tabel III. 1 Skala Pengukuran Instrumen Angket (Sugiyono, 2022)

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:147), menyatakan bahwa analisis data selesai setelah semua informasi dari responden dan sumber lain telah dikumpulkan dengan cermat. Prosedur analisis ini mencakup langkah-langkah seperti pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang dianalisis, menggunakan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis. Tahap pengujian hipotesis ini tidak diperlukan dalam penelitian yang tidak menggunakan hipotesis. *SPSS Version 26* adalah perangkat lunak pengolahan data yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian ini.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti cocok dengan data yang diperoleh langsung (Sugiyono, 2022). Nilai signifikansi $< 0,05$ dapat menunjukkan bahwa semua data valid. Menetapkan validitas kuesioner adalah tujuan dari uji validitas. Kriteria berikut digunakan ketika menggunakan program *SPSS Version 26* untuk melakukan uji validitas ini:

- a. Pernyataan dianggap valid jika perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Pernyataan dianggap tidak valid jika perhitungan $r_{hitung} < r_{tabel}$

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:268), uji reliabilitas ialah proses menentukan stabilitas maupun konsistensi data. Data yang tidak

reliabel tidak dapat digunakan lagi karena akan menyebabkan hasil yang salah. Nilai *cronbach's alpha* adalah 0,60 untuk menunjukkan data yang reliabel. Persyaratan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Suatu instrumen dianggap memiliki reliabel yang baik jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2021), uji asumsi klasik yaitu serangkaian tes statistik dilakukan dalam analisis regresi linier. Terdapat tiga pengujian antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022), uji normalitas merupakan prosedur untuk memastikan apakah distribusi data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang paling populer untuk mengetahui apakah data normal adalah pendekatan *Kolmogorov-Smirnov One-Sample*. Data akan disebut normal apabila nilai signifikansinya $> 0,50$. Data normal juga dapat dilihat pada grafik garis normal plot yang menyebar disekitar garis diagonal (Ghozali, 2021).

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varians residual dalam model regresi bervariasi antar data. Menemukan pola atau kecenderungan varians residual yang dapat membahayakan reliabilitas hasil analisis regresi adalah tujuan dari uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi keberadaan hubungan linear antara variabel-variabel. Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi keakuratan spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y

3. Uji Hipotesis (T)

Menurut Ghazali (2021), uji hipotesis (T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak. Dasar pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

F. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang tunggu terminal Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang karena peneliti melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di bandar udara tersebut.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 hingga Juli 2024.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian (Peneliti, 2024)

Uraian	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan-Mei 2024	Juni-Juli 2024
Observasi Lapangan					
Pengumpulan Data					
Proses Data					
Penelitian					
Proposal Tugas Akhir					
Bimbingan Tugas Akhir					
Sidang Tugas Akhir					

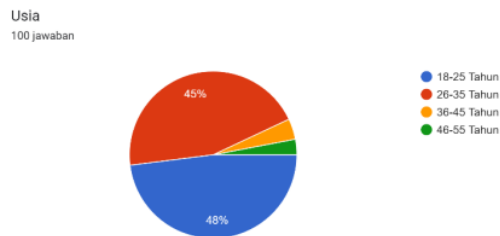
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

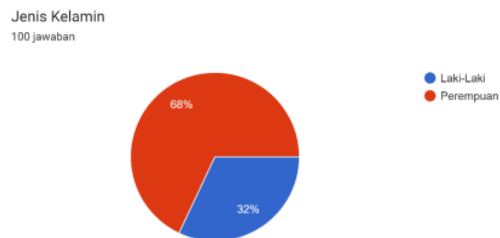
1. Deskripsi Responden

Berdasarkan kuisioner yang disebarakan oleh peneliti untuk ukuran sampel 100 orang, dapat diidentifikasi berdasarkan usia dan jenis kelamin, sebagai berikut:



Gambar IV. 1 Usia Responden (Kuisioner, 2023)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak berumur 18-25 tahun terdiri dari 48 responden atau 48%, 26-35 tahun dari 45 responden atau 45%, 36-45 tahun dari 4 responden atau 4%, dan 46-55 tahun dari 3 responden atau 3 %.



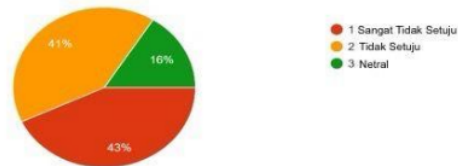
Gambar IV. 2 Jenis Kelamin Responden (Kuisioner, 2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat dari hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki terdiri dari 32 responden atau 32% dan perempuan terdiri dari 68 responden atau 68%.

2. Deskripsi Jawaban Responden

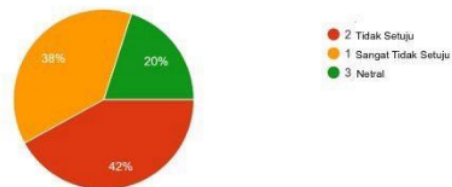
Dalam mengisi kuisioner, setiap responden memiliki pendapat yang berbeda. Kuisioner penelitian ini memiliki 9 pernyataan terdiri dari 6 pernyataan variabel X dan 3 pernyataan variabel Y. Hasil jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

SUHU RUANGAN Menurut Saudara/I suhu ruangan di ruang tunggu terasa dingin
100 jawaban



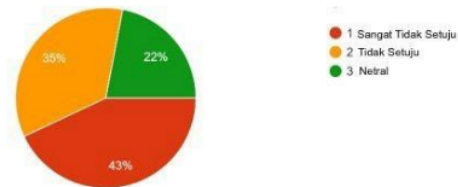
Gambar IV. 3 Pernyataan 1 Variabel X (Kuisioner, 2023)

Menurut Saudara/I suhu ruangan di ruang tunggu <25 derajat celcius
100 jawaban



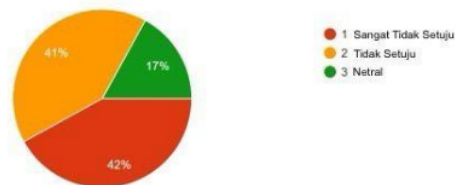
Gambar IV. 4 Pernyataan 2 Variabel X (Kuisioner, 2023)

Menurut Saudara/I suhu ruangan di ruang tunggu stabil dan tidak berubah-ubah
100 jawaban



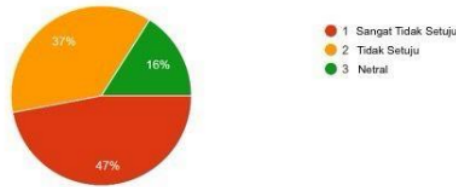
Gambar IV. 5 Pernyataan 3 Variabel X (Kuisioner, 2023)

Menurut Saudara/I fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sudah berfungsi dengan baik
100 jawaban



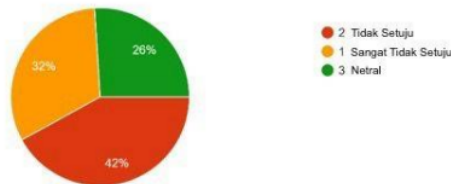
Gambar IV. 6 Pernyataan 4 Variabel X (Kuisioner, 2023)

Menurut Saudara/I jumlah fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sudah memadai
100 jawaban



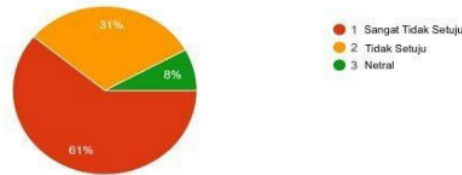
Gambar IV. 7 Pernyataan 5 Variabel X (Kuisisioner, 2023)

Menurut Saudara/I dengan jumlah Air Conditioner (AC) yang ada sudah cukup membuat kualitas suhu ruangan di ruang tunggu terasa baik
100 jawaban



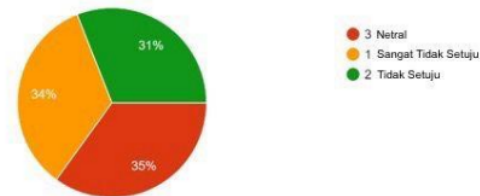
Gambar IV. 8 Pernyataan 6 Variabel X (Kuisisioner, 2023)

KENYAMANAN PENUMPANG DI AREA RUANG TUNGGU Menurut Saudara/I suhu ruangan di ruang tunggu sudah terasa nyaman
100 jawaban



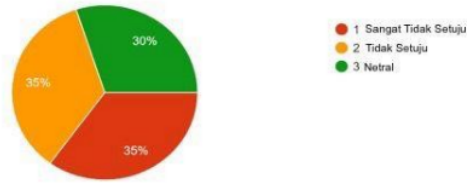
Gambar IV. 9 Pernyataan 1 Variabel Y (Kuisisioner, 2023)

KENYAMANAN PENUMPANG DI AREA RUANG TUNGGU Menurut Saudara/I suhu ruangan membuat nyaman tidur/istirahat di ruang tunggu
100 jawaban



Gambar IV. 10 Pernyataan 2 Variabel Y (Kuisisioner, 2023)

KENYAMANAN PENUMPANG DI AREA RUANG TUNGGU Menurut Saudara/I fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sesuai harapan
100 jawaban



Gambar IV. 11 Pernyataan 3 Variabel Y (Kuisisioner, 2023)

Dari gambar diatas, dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel X (Peneliti, 2024)

Pernyataan	Skala Likert				
	1	2	3	4	5
X1	43 (43%)	41 (41%)	16 (16%)	0 (0%)	0 (0%)
X2	38 (38%)	42 (42%)	20 (20%)	0 (0%)	0 (0%)
X3	43 (43%)	35 (35%)	22 (22%)	0 (0%)	0 (0%)
X4	42 (42%)	41 (41%)	17 (17%)	0 (0%)	0 (0%)
X5	47 (47%)	37 (37%)	16 (16%)	0 (0%)	0 (0%)
X6	32 (42%)	42 (42%)	26 (26%)	0 (0%)	0 (0%)

Tabel IV. 2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y (Peneliti, 2024)

Pernyataan	Skala Likert				
	1	2	3	4	5
Y1	61 (61%)	31 (31%)	8 (8%)	0 (0%)	0 (0%)
Y2	35 (35%)	35 (35%)	30 (30%)	0 (0%)	0 (0%)
Y3	34 (34%)	31 (31%)	35 (35%)	0 (0%)	0 (0%)

3. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas (X) (SPSS Version 26, 2024)

Variabel	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan
X1	0,617	>	0,1966	Valid
X2	0,743	>	0,1966	Valid
X3	0,664	>	0,1966	Valid
X4	0,711	>	0,1966	Valid
X5	0,528	>	0,1966	Valid
X6	0,726	>	0,1966	Valid

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas (Y) (SPSS Version 26, 2024)

Variabel	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,557	>	0,1966	Valid
Y2	0,883	>	0,1966	Valid
Y3	0,904	>	0,1966	Valid

b) Uji Reliabilitas

Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas (SPSS Version 26, 2024)

	Cronbach's Alpha	N of items
X	0,748	6
Y	0,707	3

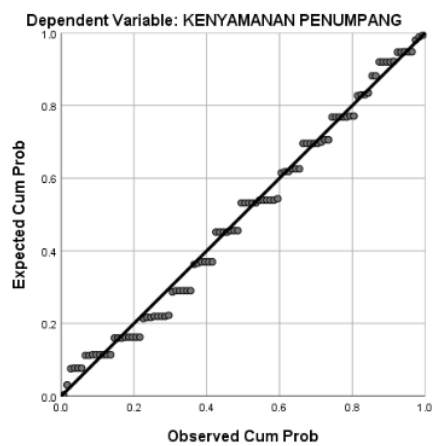
4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas (SPSS Version 26, 2024)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.52433266
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.079
	<i>Positive</i>	.079
	<i>Negative</i>	-.054
<i>Test Statistic</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.127 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV. 12 Grafik Uji Normalitas (SPSS Version, 2024)

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (SPSS Version 26, 2024)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.614	.331		4.875	.000
	SUHU	-.035	.030	-.119	-1.185	.239
	RUANGAN					

a. Dependent Variable: ABS_RES

c) Uji Linearitas

Tabel IV. 8 Hasil Uji Linearitas (SPSS Version 26, 2024)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	100.475	1	100.475	42.804	.000 ^b
	Residual	230.035	98	2.347		
	Total	330.510	99			

a. Dependent Variable: KENYAMANAN PENUMPANG

b. Predictors: (Constant), SUHU RUANGAN

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel IV. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) (SPSS Version 26, 2024)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.804	.575		3.137	.002
	SUHU	.338	.052	.551	6.543	.000
	RUANGAN					

a. Dependent Variable: KENYAMANAN PENUMPANG

B. Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Pengujian validitas menetapkan seberapa baik instrumen dapat mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Tabel di atas menampilkan temuan uji validitas yang dilakukan pada variabel X dan Y. Dalam penelitian ini, nilai tabel adalah 0,1966 dengan ukuran sampel 100 dan ambang batas signifikan 0,05. Selanjutnya, jelas bahwa nilai komputasi masing-masing variabel X (X1, X2, X3, X4, X5, dan X6) lebih besar dari tabel. Ini menunjukkan bahwa setiap entri dalam variabel X adalah valid. Hasil yang sebanding untuk variabel Y juga mengungkapkan hal yang sama. Nilai yang dihitung untuk setiap item (Y1, Y2, dan Y3) lebih tinggi dari rtabel. Jadi, setiap item pada variabel Y juga valid. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah 0,1966, maka setiap indikator variabel X dan Y dianggap valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi alat pengukur dan jika pengukuran berulang akan menghasilkan temuan yang konsisten. Perhitungan nilai *cronbach's alpha* adalah salah satu teknik yang digunakan. Nilai *cronbach's alpha* dalam penelitian ini adalah 0,748 untuk variabel X dan 0,707 untuk variabel Y. Data akan dianggap reliabel jika *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,60, yaitu 0,748 untuk variabel X dalam uji reliabilitas, dan nilai *cronbach's alpha* > 0,60, yaitu 0,707 untuk variabel Y, menyebabkan reliabilitas untuk kedua variabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data residu terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dijalankan. Sebagai contoh, Tes *Kolmogorov-Smirnov One Samplel* digunakan. Signifikansi asimtotik (*Asymptotic Statistical Distribution, 2-tailed*) dalam penelitian ini adalah 0,127, lebih besar dari 0,05, menunjukkan kumpulan data residual yang berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa asumsi normal terpenuhi. Grafik yang menampilkan data normal juga dapat dilihat pada gambar di atas, titik-titik sesuai dengan garis yang berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residu dari pengamatan yang berbeda berbeda dalam hal varians. Variabel dependen ABS_RES digunakan untuk menampilkan temuan regresi dalam tabel. Sehubungan dengan variabel X, nilai signifikansi adalah 0,239, yang lebih tinggi dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak ada.

c) Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan dependen, uji linearitas dilakukan. Hasil uji ANOVA menampilkan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 pada tabel hasil uji linearitas. Ini menunjukkan sifat linier dari hubungan antara variabel X dan Y.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Tabel di atas menampilkan hasil regresi dengan variabel Y. Nilai T_{hitung} 6,543 lebih dari 1,9845 dari nilai T_{tabel} yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi suhu ruangan kurang dari 0,05, pada tingkat signifikansi 0,000, dengan nilai 0,338. Ini menunjukkan bagaimana suhu ruangan memiliki dampak signifikan pada kenyamanan penumpang. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Ruang Tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II.

H_1 : Terdapat Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Ruang Tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Berdasarkan hipotesis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa suhu ruangan mempengaruhi kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang dan luasan ruang tunggu yang memadai tetapi suhu ruangan yang kurang menjadi ketidaknyamanan penumpang di ruang tunggu keberangkatan domestik Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (T) terdapat adanya pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh suhu ruangan terhadap kenyamanan penumpang di ruang tunggu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

B. Saran

1. Melakukan pemeliharaan rutin dalam penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang tersedia guna menjaga kondisi ruangan tetap nyaman bagi penumpang di ruang tunggu.
2. Menambahkan fasilitas *standing air conditioner* (AC) di ruang tunggu untuk meningkatkan suhu ruangan di ruang tunggu guna kenyamanan penumpang.
3. Melakukan survei kepada penumpang mengenai suhu ruangan untuk secara berkala untuk mengetahui adanya keluhan dari penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 Aerodromes Volume I*. (2018).
- Azzahra, M. S., & Fatchul Hilal, R. (2024). *Analisis Pengaruh Keamanan Waiting Room terhadap Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali*. 5, 203. <https://doi.org/1047467>
- Candra Yuniar, D., Syahrul Munir, M., Febiyanti, H., & Anwar, S. (2023). Development of X Ray Simulator Learning Media in Junior Aviation Security Course Based on MOOCS. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 8(1), 50–60.
- Ervandi, B. I. (2021). PENGARUH FASILITAS RUANG TUNGGU TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–55. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giant Rama Arnanta, H. Y. S. (2022). *ANALISIS PENGARUH FASILITAS RUANG TUNGGU TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA NGLORAM CEPU*. 1–5.
- INKHA RHOSYADA, V. (2021). Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Banyuwangi. *Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.*, 1, 6–22.
- KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. (2018).
- Kurniawan, D., & Nurraharjo, E. (2018). Sistem Monitoring Suhu Dengan Metode Wireless Real-Time. *Sintak*, 239–242.
- Mapeasse, Y., Rahman, M. E. S., & Prasojo, K. (2023). *PERAWATAN DAN PERBAIKAN AIR CONDITIONER (AC) SPLIT*.

- Musyadad Ali. (2022). *EVALUASI KAPASITAS AC PADA GEDUNG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNISSULA SEMARANG*.
https://repository.unissula.ac.id/27267/2/Teknik%20Elektro_30601501678_fullpdf.pdf
- Ningsih, S., & Rachmawati, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu terhadap Tingkat Kenyamanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.47134/pjase.v1i1.2221>
- Nissa, H., & Awan. (2022). PENGARUH FASILITAS KENYAMANAN TERHADAP KEPUASAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK. Dalam *Jurnal Ground Handling Dirgantara* (Vol. 4, Nomor 1).
- Nugroho, A. R., & Putrie, A. R. (2024). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Pada Ruang Tunggu Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i2.2960>
- Paulinus, G. M. (2021). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT PELANGGAN MENGGUNAKAN MASKAPAI WINGS AIR DI BANDAR UDARA TEBELIAN SINTANG*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara, Pub. L. No. 41 (2023).
- PM 30 TAHUN 2021 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL PENUMPANG ANGKUTAN UDARA*. (2021).
<https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=4IyU2wn3OzN0K0lQFoLCOh8ge9RwTdWom4DpZS7iVEZR8MPnQeH6Lbt48d38JyWcWj8Qos1LJVgbc49dAOoFTQCO4ZHdzqRGj98bK7Ij3UhGBI9p9JZzUky31GLGnzlsZAeliIHB67qFuwGXUcWCmLU5a>

- Rahimudin, & Suryanti, E. (2023). Peran Unit Terminal Inspection Service Dalam Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Fasilitas Landside Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 374–386. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- Subekti, S. (2018). Kepuasan Penumpang Terhadap Pelayanan Terminal Domestik di Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 277–288. <https://doi.org/10.25104/warlit.v29i2.558>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Suprpti, & Tius, K. (2022). Analisis Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Supadio Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.
- Syarifuddin, A. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PARIS BARANTAI. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 9(2), 198–209. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.204>
- Tukuboya, T. A., & Prakosawati, E. E. (2022). *Analisis Fasilitas Ruang Tunggu di Terminal Keberangkatan Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Bagi Kepuasan Penumpang*.
- Uthul Ilma, P., & Susanti, A. (2023). Analisis Pelayanan Penumpang di Area Ruang Tunggu Analisis Pelayanan Penumpang di Area Ruang Tunggu Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Dalam *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi* (Vol. 1, Nomor 3).
- Vinola, F., Rakhman, A., & Sarjana. (2020). *Sistem Monitoring dan Controlling Suhu Ruangan Berbasis Internet of Things*.
- Yazid, I. (2022). *ANALISIS PENGARUH FASILITAS TERMINAL KEBERANGKATAN TERHADAP KEPUASAN PENUMPANG DI*

BANDAR UDARA INTERNASIONAL LOMBOK PRAYA (Vol. 4, Nomor 2).

LAMPIRAN

Lampiran A Ketentuan Suhu Ruangan Berdasarkan PM 41 TAHUN 2023

-23-

NO	KOMPONEN	KETERANGAN
		<p>4) Imigrasi Kedatangan (untuk bandar udara yang melayani penerbangan luar negeri): Ketersediaan fasilitas imigrasi kedatangan memenuhi kebutuhan penumpang;</p> <p>5) Pelayanan Bea Cukai (untuk bandar udara yang melayani penerbangan luar negeri): Ketersediaan fasilitas pelayanan bea cukai memenuhi kebutuhan penumpang;</p> <p>6) Ruang Tunggu Keberangkatan: Jumlah kursi pada ruang tunggu keberangkatan paling sedikit 60% dari jumlah penumpang waktu sibuk berangkat, dengan kondisi kursi yang baik dan dapat digunakan;</p> <p>7) Pelayanan bagasi pada terminal kedatangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersedia fasilitas <i>conveyor belt</i> sesuai dengan ketentuan dan <i>serviceable</i>; Tersedia informasi pengambilan bagasi (Nomor <i>conveyor belt</i> dan Monitor Display Informasi) dan <i>serviceable</i>; Tersedia <i>rail</i> pengaman untuk <i>conveyor belt</i> dan <i>serviceable</i>; Tersedia fasilitas <i>Lost and Found</i> untuk tempat pelaporan bagasi yang hilang atau rusak; <p>8) Area Sirkulasi: (lebar sirkulasi sesuai ketentuan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Lebar area sirkulasi untuk kapasitas terminal > 5 juta penumpang per tahun paling sedikit 7 meter; Lebar area sirkulasi untuk kapasitas terminal 10 ribu sampai dengan 5 juta penumpang per tahun paling sedikit 5 meter; Lebar area sirkulasi untuk kapasitas terminal < 10 ribu penumpang per tahun paling sedikit 3,6 meter. <p>b. Persyaratan pelayanan pada fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkondisian suhu ruangan: Suhu sesuai dengan standar yang ditentukan ($\leq 25^{\circ}\text{C}$) di check-in area, ruang tunggu keberangkatan dan area pengambilan bagasi; Pengkondisian cahaya : intensitas cahaya sesuai dengan standar yang ditentukan <ol style="list-style-type: none"> Terminal = 200 - 250 lux; Area Bagasi = 250 - 300 lux; Toilet = 100 - 150 lux Kemudahan pengangkutan bagasi: <ol style="list-style-type: none"> Fasilitas trolley tersedia dengan jumlah sesuai standar (1/5 dari penumpang waktu sibuk) dan kondisi yang baik; Penempatan trolley terdapat <i>staging area</i> dan <i>rail</i> Kebersihan: kondisi terminal bersih dan tersedia fasilitas dan petugas kebersihan;

-71-

No	Bentuk Pelayanan	Indikator	Tolok Ukur	Uraian Tolok Ukur	Kesesuaian Tolok Ukur dan Nilai	Hasil Penilaian	Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengkondisian suhu ruangan	Suhu	1.1	$\leq 25^{\circ}\text{C}$	<p>Fasilitas untuk sirkulasi udara dapat menggunakan AC (Air Conditioner), kipas angin (fan) dan/atau ventilasi udara.</p> <p>Area yang diukur adalah check-in area, ruang tunggu keberangkatan dan area pengambilan bagasi</p>	<p>a. Suhu sesuai dengan standar yang ditentukan = 10</p> <p>b. Suhu tidak sesuai dengan standar yang ditentukan = (jumlah area yang memenuhi / 3) x 10</p>	<p>Check-in area = ... °C</p> <p>Ruang tunggu keberangkatan = ... °C</p> <p>Area pengambilan bagasi = ... °C</p> <p>Pengkondisian suhu = (3/3) x 10 = ... (apabila 3 area tersebut memenuhi)</p>	10

Lampiran B Data Penumpang Jam Sibuk Penerbangan

TANGGAL	FLIGHT NO	SCD TIME	TYPE	LOAD FACTOR		KET	
				EST	REAL		
01 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	131	136		
	GA101	06:15	738	84	84		
	IJ921	06:30	320	124	136		
	JT246	06:45	739	112	107		
	JT142	06:50	739	104	119		
	ID7056	07:00	320	111	116		
	SF280	07:00	208	5	0		
02 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	151	126		
	JT246	06:00	739	139	136		
	GA101	06:15	738	131	124		
	IJ921	06:30	320	180	126		
	JT142	06:50	739	189	193		
	ID7056	07:00	320	144	103		
	03 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	131	120	
JT246		06:00	739	84	145		
IJ879		06:30	320	124	149		
JT142		06:50	739	112	115		
ID7056		07:00	320	104	81		
04 DESEMBER 2023		QG989	06:00	320	104	109	
		JT246	06:00	739	170	169	
	IJ879	06:30	320	180	179		
	JT142	06:50	739	171	177		
	ID7056	07:00	320	144	156		
	05 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	123	143	
		JT246	06:00	739	159	149	
GA101		06:15	738	78	84		
IJ879		06:30	320	153	163		
JT142		06:50	739	169	185		
ID7056		07:00	320	117	139		
06 DESEMBER 2023		QG989	06:00	320	119	143	
	JT246	06:00	739	161	164		
	GA101	06:15	738	151	153		
	IJ879	06:30	320	167	177		
	JT142	06:50	739	189	189		
	ID7056	07:00	320	126	143		
	07 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	139	142	
JT246		06:00	739	126	130		
GA101		06:15	738	151	150		
IJ921		06:30	320	172	176		
JT142		06:50	739	189	188		
ID7056		07:00	320	121	150		
08 DESEMBER 2023		QG989	06:00	320	97	105	
	JT246	06:00	739	111	115		
	GA101	06:15	738	119	151		
	IJ879	06:30	320	142	145		
	JT142	06:50	739	169	190		
	ID7056	07:00	320	134	145		
	09 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	140	167	
JT246		06:00	739	134	108		
GA101		06:15	738	67	115		
IJ879		06:30	320	172	121		
JT142		06:50	739	189	191		
ID7056		07:00	320	74	102		
10 DESEMBER 2023		QG989	06:00	320	131	157	
	JT246	06:00	739	135	141		
	IJ879	06:30	320	124	127		
	JT142	06:50	739	112	189		
	ID7056	07:00	320	104	113		
	11 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	140	176	
		JT246	06:00	739	202	207	
IJ879		06:30	320	170	179		
JT142		06:50	739	172	188		
ID7056		07:00	320	50	154		
12 DESEMBER 2023		QG989	06:00	320	180	169	
		JT246	06:00	739	215	215	
	IJ921	06:30	320	167	165		
	JT142	06:50	739	189	190		
	ID7056	07:00	320	95	112		

13 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	175	168
	JT246	06:00	739	146	216
	GA101	06:15	738	165	149
	IU921	06:30	320	155	172
	JT142	06:50	739	142	186
	ID7056	07:00	320	121	138
14 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	180	181
	JT246	06:00	739	215	210
	GA101	06:15	738	115	149
	IU921	06:30	320	168	161
	JT142	06:50	739	189	190
	ID7056	07:00	320	138	155
15 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	179	175
	JT246	06:00	739	180	186
	GA101	06:15	738	105	123
	IU921	06:30	320	178	177
	JT142	06:50	739	189	191
	ID7056	07:00	320	144	149
16 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	123	125
	JT246	06:00	739	121	125
	GA101	06:15	738	99	109
	IU879	06:30	320	120	134
	JT142	06:50	739	189	192
	ID7056	07:00	320	98	110
17 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	147	150
	JT246	06:00	739	140	139
	GA101	06:15	738	126	128
	IU921	06:30	320	164	166
	JT142	06:50	739	189	187
	ID7056	07:00	320	112	127
18 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	167	166
	JT246	06:00	739	140	144
	IU921	06:30	320	181	180
	JT142	06:50	739	189	179
	ID7056	07:00	320	151	148
19 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	180	174
	JT246	06:00	739	98	107
	GA101	06:15	738	77	80
	IU921	06:30	320	126	128
	JT142	06:50	739	189	189
	ID7056	07:00	320	85	84
20 DESEMBER 2023	QG989	05:30	320	158	160
	JT246	06:00	739	129	133
	GA101	06:15	738	112	118
	IU921	06:30	320	157	161
	JT142	06:50	739	189	190
	ID7056	07:00	320	143	146
21 DESEMBER 2023	QG989	05:30	320	136	141
	JT246	06:00	739	148	152
	GA101	06:15	738	99	112
	IU879	06:30	320	141	145
	JT142	06:50	739	189	190
	ID7056	07:00	320	138	136
22 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	151	159
	JT246	06:00	739	133	134
	GA101	06:15	738	138	154
	IU921	06:30	320	166	176
	JT142	06:50	739	144	152
23 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	180	179
	JT246	06:00	739	210	212
	IU 921	06:30	320	180	178
	JT142	06:50	739	189	193
	ID7056	07:00	320	145	146
24 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	180	184
	JT246	06:00	739	171	170
	IU921	06:30	320	102	118
	JT142	06:50	739	189	192
	ID7056	07:00	320	69	79

25 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	141	148
	JT246	06:00	739	142	145
	IL921	06:30	320	112	117
	JT142	06:50	739	189	195
	ID7056	07:00	320	53	51
26 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	180	126
	JT246	06:00	739	171	132
	GA101	06:15	738	102	101
	IU879	06:30	320	189	181
	JT142	06:50	739	135	190
	ID7056	07:00	320	111	70
27 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	122	124
	JT246	06:00	739	101	106
	GA101	06:15	738	82	87
	IL921	06:30	320	132	132
	JT142	06:50	739	189	191
	ID7056	07:00	320	120	121
28 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	163	157
	JT246	06:00	739	139	148
	GA101	06:15	738	76	79
	IL921	06:30	320	147	149
	JT142	06:50	739	188	189
	ID7056	07:00	320	67	84
29 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	122	137
	JT246	06:00	739	101	144
	GA101	06:15	738	82	100
	IL921	06:30	320	132	119
	JT142	06:50	739	170	190
	SIT280	07:00	208		0
	ID7056	07:00	320	87	100
30 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	163	146
	JT246	06:00	739	139	149
	GA101	06:15	738	76	88
	IL921	06:30	320	147	130
	JT142	06:50	739	188	188
	ID7056	07:00	320	67	83
31 DESEMBER 2023	QG989	06:00	320	95	105
	JT246	06:00	739	92	95
	IL921	06:30	320	139	156
	JT142	06:50	739	158	178
	ID7056	07:00	320	110	110
	177 Penerbangan			24613	25639

Lampiran C Data Jumlah *Air Conditioner* (AC)

NAMA PERALATAN	LOKASI	MERREK	TIPE	DATA TEKNIS (S/N, Kapasitas, dsb)	TH INST	BUATAN	KONDISI (%)	KET
AC (C.U)	PTB	CARRIER	TWIN WALL MOUNTED	1.118 KW	2005	MALAYSIA	20%	Beroperasi Normal
AC (C.U)	PTB	CARRIER	WALL MOUNTED	1.118 KW	2005	MALAYSIA	20%	Beroperasi Normal
AC (C.U)	PTB	CARRIER	TWIN WALL MOUNTED	6,4 KW	2005	MALAYSIA	20%	Beroperasi Normal

Lampiran D Data Luas Ruang Tunggu

Ruang Tunggu Domestik	
Luas Total	5.586 m ²

Lampiran E Hasil Uji Validitas Variabel X SPSS Version 26

		<i>Correlations</i>						
		X	X2	X3	X4	X5	X6	X TOTAL
X	<i>Pearson Correlation</i>	1	.623**	.274**	.292**	.126	.172	.617**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.006	.003	.211	.087	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
X2	<i>Pearson Correlation</i>	.623**	1	.316**	.419**	.211*	.408**	.743**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.001	.000	.035	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
X3	<i>Pearson Correlation</i>	.274**	.316**	1	.349**	.308**	.368**	.664**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.006	.001		.000	.002	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
X4	<i>Pearson Correlation</i>	.292**	.419**	.349**	1	.155	.626**	.711**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.003	.000	.000		.122	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
X5	<i>Pearson Correlation</i>	.126	.211*	.308**	.155	1	.309**	.528**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.211	.035	.002	.122		.002	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
X6	<i>Pearson Correlation</i>	.172	.408**	.368**	.626**	.309**	1	.726**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.087	.000	.000	.000	.002		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
XTO TAL	<i>Pearson Correlation</i>	.617**	.743**	.664**	.711**	.528**	.726**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100	100
		**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
		*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran F Hasil Uji Validitas Variabel Y SPSS Version 26

		<i>Correlations</i>			
		Y1	Y2	Y3	YTOTAL
					L
Y1	<i>Pearson Correlation</i>	1	.201*	.255*	.557**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.045	.011	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100
Y2	<i>Pearson Correlation</i>	.201*	1	.809**	.883**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.045		.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100
Y3	<i>Pearson Correlation</i>	.255*	.809**	1	.904**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.011	.000		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100
YTOTAL L	<i>Pearson Correlation</i>	.557**	.883**	.904**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Lampiran G Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS *Version 26*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.748	6

Lampiran H Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS Version 26

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.707	3

Lampiran I Tabulasi Data X dan Y

I. 1 Tabulasi Data X

R	X1	X2	X3	X4	X5	X6	XTOTAL
1	1	2	2	2	2	1	10
2	1	1	2	1	1	1	7
3	2	3	2	2	2	3	14
4	2	2	2	1	1	1	9
5	2	2	2	3	2	3	14
6	2	1	1	2	2	1	9
7	2	3	2	2	3	3	15
8	1	1	1	1	1	1	6
9	2	2	2	2	3	3	14
10	1	2	2	2	2	3	12
11	1	1	2	2	2	2	10
12	3	3	3	3	2	3	17
13	3	3	3	2	2	2	15
14	1	1	1	1	2	1	7
15	3	2	3	2	3	2	15
16	1	2	1	1	1	2	8
17	3	3	2	3	2	3	16
18	2	3	2	2	2	3	14
19	3	3	2	2	3	3	16
20	3	2	3	3	2	3	16
21	3	3	2	3	2	2	15
22	1	2	3	2	1	2	11
23	2	1	1	1	1	1	7
24	3	3	2	3	2	2	15
25	1	1	1	2	2	2	9
26	1	1	1	1	1	1	6
27	1	1	1	3	1	3	10
28	1	2	1	1	2	1	8
29	2	3	2	3	2	3	15
30	3	3	3	3	2	2	16
31	2	2	3	3	3	3	16
32	1	1	1	2	3	2	10
33	2	2	1	1	1	1	8
34	2	2	1	3	1	3	12
35	1	2	3	2	1	1	10
36	2	3	1	1	3	1	11
37	1	2	3	3	1	3	13
38	1	1	1	3	2	1	9
39	1	1	1	1	3	3	10
40	1	1	3	1	3	3	12

41	1	1	3	1	3	3	12
42	3	3	1	1	1	1	10
43	1	2	1	1	1	1	7
44	3	2	1	1	1	1	9
45	1	2	1	1	3	1	9
46	3	2	1	1	1	1	9
47	1	1	2	2	3	2	11
48	1	1	2	1	1	1	7
49	2	3	3	3	2	3	16
50	1	1	2	1	2	1	8
51	1	1	1	2	1	2	8
52	1	2	1	1	1	2	8
53	2	2	1	1	1	1	8
54	1	2	2	1	1	2	9
55	2	2	1	1	1	1	8
56	1	1	2	1	2	1	8
57	2	1	1	2	1	1	8
58	1	2	1	1	3	1	9
59	1	2	1	2	1	2	9
60	3	3	3	2	2	2	15
61	1	2	1	3	1	3	11
62	1	2	1	1	2	2	9
63	2	1	2	1	2	1	9
64	2	1	3	1	1	1	9
65	2	1	1	1	2	2	9
66	3	3	3	2	3	3	17
67	2	1	1	1	2	1	8
68	2	2	1	2	1	2	10
69	2	1	2	2	2	2	11
70	2	1	1	1	1	1	7
71	2	2	1	2	1	2	10
72	2	1	1	1	1	1	7
73	2	2	1	2	1	2	10
74	2	2	1	2	1	2	10
75	1	1	2	1	3	1	9
76	2	2	2	1	1	2	10
77	1	1	2	2	1	2	9
78	2	2	2	1	1	1	9
79	1	2	1	2	2	3	11
80	2	2	3	2	2	2	13
81	2	2	3	2	2	2	13
82	3	3	2	2	2	3	15
83	1	1	2	2	1	2	9
84	1	1	1	2	1	2	8
85	3	3	2	2	2	3	15
86	1	1	1	2	1	2	8

87	1	1	2	1	1	2	8
88	1	1	2	1	1	2	8
89	2	2	3	2	3	2	14
90	1	1	1	2	1	2	8
91	2	2	3	2	2	2	13
92	2	3	3	3	2	3	16
93	2	3	2	3	2	3	15
94	2	2	1	1	1	2	9
95	1	1	2	1	2	2	9
96	2	1	1	1	1	2	8
97	2	2	3	2	1	2	12
98	2	1	2	2	1	2	10
99	1	2	2	1	1	2	9
100	2	2	3	2	1	2	12


I. 2 Tabulasi Data Y






R	Y1	Y2	Y3	YTOTAL
1	2	1	1	4
2	1	1	2	4
3	2	3	3	8
4	1	1	1	3
5	3	2	2	7
6	2	1	1	4
7	2	2	3	7
8	2	2	2	6
9	3	2	2	7
10	1	2	2	5
11	2	1	2	5
12	3	3	3	9
13	3	2	2	7
14	1	2	1	4
15	2	2	3	7
16	1	2	1	4
17	2	3	3	8
18	3	3	2	8
19	3	2	3	8
20	2	2	2	6
21	3	2	3	8
22	1	1	2	4
23	1	1	1	3
24	2	3	3	8
25	1	1	1	3
26	2	1	1	4

27	1	1	1	3
28	2	3	3	8
29	2	3	3	8
30	2	3	3	8
31	1	1	1	3
32	2	1	1	4
33	1	1	1	3
34	1	1	2	4
35	1	3	3	7
36	1	1	2	4
37	1	2	2	5
38	1	3	3	7
39	1	3	3	7
40	1	3	3	7
41	1	3	3	7
42	1	1	1	3
43	1	1	3	5
44	1	1	1	3
45	1	1	1	3
46	1	3	3	7
47	1	2	1	4
48	2	3	3	8
49	2	3	3	8
50	2	1	1	4
51	1	1	1	3
52	1	1	1	3
53	1	3	3	7
54	1	2	2	5
55	1	3	3	7
56	1	2	2	5
57	1	1	1	3
58	1	3	3	7
59	1	2	2	5
60	3	2	2	7
61	2	3	3	8
62	1	2	1	4
63	1	1	1	3
64	2	1	1	4
65	1	2	2	5
66	2	3	3	8
67	1	1	1	3
68	1	2	2	5
69	2	1	2	5
70	2	1	1	4
71	1	1	1	3
72	1	2	2	5

73	2	1	1	4
74	1	2	2	5
75	1	3	3	7
76	1	2	2	5
77	1	1	2	4
78	1	2	1	4
79	2	3	3	8
80	2	1	1	4
81	1	3	3	7
82	2	3	3	8
83	1	2	2	5
84	1	2	2	5
85	1	3	3	7
86	1	3	3	7
87	1	2	1	4
88	1	2	1	4
89	2	2	2	6
90	1	2	2	5
91	1	2	2	5
92	2	3	3	8
93	2	3	3	8
94	1	2	2	5
95	1	1	1	3
96	1	2	3	6
97	1	1	2	4
98	1	2	1	4
99	2	3	3	8
100	1	1	1	3






Lampiran J Data Observasi Suhu Ruangan Desember 2023







TANGGAL	SUHU	KETERANGAN
01-12-2023		26,8° <i>Celcius</i>
02-12-2023		26,5° <i>Celcius</i>
03-12-2023		26,1° <i>Celcius</i>
04-12-2023		26,8° <i>Celcius</i>
05-12-2023		27,1° <i>Celcius</i>

06-12-2023			26,5° Celcius
07-12-2023			27,2° Celcius
08-12-2023			27,1° Celcius
09-12-2023			28,1° Celcius
10-12-2023			28,3° Celcius

11-12-2023			26,6° <i>Celcius</i>
12-12-2023			26,1° <i>Celcius</i>
13-12-2023			26,5° <i>Celcius</i>
14-12-2023			28,2° <i>Celcius</i>
15-12-2023			28,2° <i>Celcius</i>

16-12-2023			26,8° <i>Celcius</i>
17-12-2023			27,8° <i>Celcius</i>
18-12-2023			26,1° <i>Celcius</i>
19-12-2023			26,6° <i>Celcius</i>
20-12-2023			27,8° <i>Celcius</i>

21-12-2023			27,8° Celcius
22-12-2023			27,0° Celcius
23-12-2023			27,1° Celcius
24-12-2023			28,3° Celcius
25-12-2023			25,3° Celcius

26-12-2023			26,4° Celcius
27-12-2023			26,0° Celcius
28-12-2023			26,3° Celcius
29-12-2023			27,0° Celcius
30-12-2023			26,1° Celcius
31-12-2023			26,7° Celcius

Lampiran K Pertanyaan Kuisioner

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Assalamualaikum wr wb
 Izin memperkenalkan diri, nama saya Taruni Madya Amilia Mahgifra dari Politeknik Penerbangan Palembang. Saya mengadakan kuisioner tentang PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI RUANG TUNGGU BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG.
 Terima kasih atas partisipasinya.

Wassalamualaikum wr wb

B I U

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Nama *

Teks jawaban singkat

Usia *

18-25 Tahun

26-35 Tahun

36-45 Tahun

46-55 Tahun

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

SUHU RUANGAN
 Menurut Saudara/i suhu ruangan di ruang tunggu terasa dingin *

STS 1 2 3 4 5 SS

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Menurut Saudara/i suhu ruangan di ruang tunggu <25 derajat celsius *

STS 1 2 3 4 5 SS

Menurut Saudara/i suhu ruangan di ruang tunggu stabil dan tidak berubah-ubah *

STS 1 2 3 4 5 SS

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Menurut Saudara/i fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sudah berfungsi dengan baik *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Menurut Saudara/i jumlah fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sudah memadai *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Menurut Saudara/i dengan jumlah Air Conditioner (AC) yang ada sudah cukup membuat kualitas suhu ruangan di ruang tunggu terasa baik *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

KENYAMANAN PENUMPANG DI AREA RUANG TUNGGU *

Menurut Saudara/i suhu ruangan di ruang tunggu sudah terasa nyaman *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

PENGARUH SUHU RUANGAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan Kirim

Menurut Saudara/i fasilitas Air Conditioner (AC) di ruang tunggu sesuai harapan *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

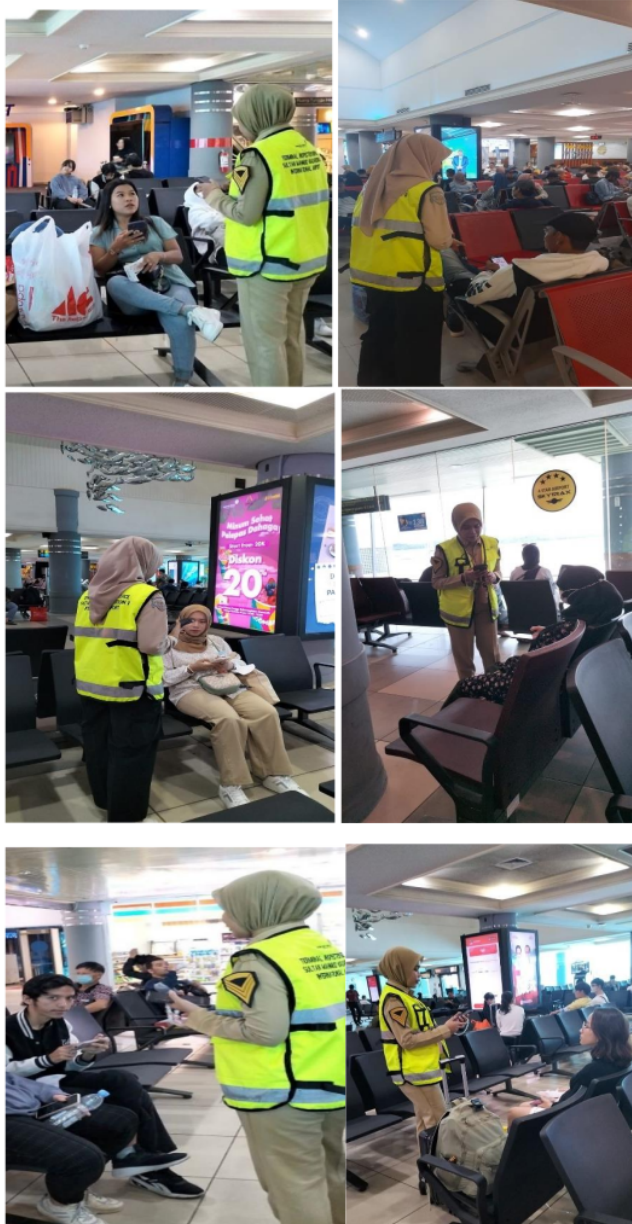
Menurut Saudara/i suhu ruangan membuat nyaman tidur/istirahat di ruang tunggu *

	1	2	3	4	5	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Lampiran L *Quick Response (QR) Code* Google Form Kuisisioner



Lampiran M Dokumentasi Pengambilan Kuisisioner



Lampiran N Distribusi Nilai Tabel T dan r

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3596	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132

APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10

74	1.6657	1.9925	0.1901	0.2257
75	1.6654	1.9921	0.1888	0.2242
76	1.6652	1.9917	0.1876	0.2227
77	1.6649	1.9913	0.1864	0.2213
78	1.6646	1.9908	0.1852	0.2199
79	1.6644	1.9905	0.1841	0.2185
80	1.6641	1.9901	0.1829	0.2172
81	1.6639	1.9897	0.1818	0.2159
82	1.6636	1.9893	0.1807	0.2146
83	1.6634	1.9890	0.1796	0.2133
84	1.6632	1.9886	0.1786	0.2120
85	1.6630	1.9883	0.1775	0.2108
86	1.6628	1.9879	0.1765	0.2096
87	1.6626	1.9876	0.1755	0.2084
88	1.6624	1.9873	0.1745	0.2072
89	1.6622	1.9870	0.1735	0.2061
90	1.6620	1.9867	0.1726	0.2050
91	1.6618	1.9864	0.1716	0.2039
92	1.6616	1.9861	0.1707	0.2028
93	1.6614	1.9858	0.1698	0.2017
94	1.6612	1.9855	0.1689	0.2006
95	1.6611	1.9853	0.1680	0.1996
96	1.6609	1.9850	0.1671	0.1986
97	1.6607	1.9847	0.1663	0.1975
98	1.6606	1.9845	0.1654	0.1966
99	1.6604	1.9842	0.1646	0.1956
100	1.6602	1.9840	0.1638	0.1946

Lampiran O Jumlah Kursi Penumpang Domestik dan Internasional

<i>Seat Domestik</i>	<i>Seat Internasional</i>
1514	360

TA AMILIA.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	rayyanjournal.com Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	1%
5	jdi.h.dephub.go.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

TA AMILIA.pdf

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75
